

NAN

**Strategi Diferensiasi Produk, Diversifikasi Produk, Harga Jual dan
Kaitannya Terhadap Penjualan Pada Industri Kerajinan Rotan Di
Kota Palembang**



Skripsi Oleh :

YUNI TARIDA

NIM. 01053120042

Jurusan Ekonomi Pembangunan

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat Guna Mencapai
Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

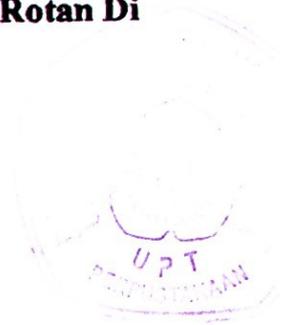
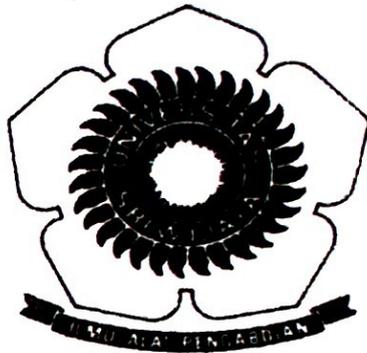
FAKULTAS EKONOMI

INDERALAYA

2012

S.
338.642.5
YUM
↓
2012 -

**Strategi Diferensiasi Produk, Diversifikasi Produk, Harga Jual dan
Kaitannya Terhadap Penjualan Pada Industri Kerajinan Rotan Di
Kota Palembang**



Skripsi Oleh :

YUNI TARIDA

NIM. 01053120042

Jurusan Ekonomi Pembangunan

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat Guna Mencapai
Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

2012

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

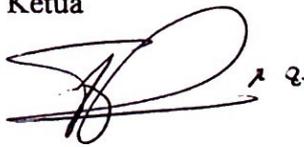
TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : YUNI TARIDA
NIM : 01053120042
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH : EKONOMI INDUSTRI
JUDUL SKRIPSI : STRATEGI DIFERENSIASI PRODUK, DIVERSIFIKASI
PRODUK, HARGA JUAL DAN KAITANNYA TERHADAP
PENJUALAN PADA INDUSTRI KERAJINAN ROTAN DI
KOTA PALEMBANG.

Telah disetujui di depan panitia ujian komprehensif pada tanggal 2 Februari 2012 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 2 Februari 2012

Ketua



Drs. Muhammad Teguh, M.Si
NIP.196108081989031003

Anggota



Drs. Harunnurasyid M.Com
NIP.196002091989031001

Anggota



Dr. Rosmiyati C. Saleh, SE, M.Si
NIP.195605171985032001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Azwardi, SE, M. Si
NIP.196805181993031003

SURAT PERNYATAAN

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa:

Nama : Yuni Tarida

NIM : 01053120042

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

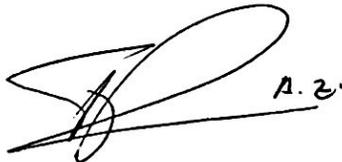
Judul : Strategi Diferensiasi Produk, Diversifikasi Produk, Harga Jual dan Kaitannya Terhadap Penjualan Pada Industri Kerajinan Rotan Di Kota Palembang.

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Inderalaya, Februari 2012

Pembimbing Skripsi

Ketua,



Drs. Muhammad Teguh, M.Si
NIP.196108081989031003

Anggota,



Drs. Harunnurasyid, M.Com
NIP.196002091989031001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI/TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Yuni Tarida
Nim : 01053120042
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul:
” Strategi Diferensiasi Produk, Diversifikasi Produk, Harga Jual dan Kaitannya Terhadap Penjualan Pada Industri Kerajinan Rotan Di Kota Palembang”

Pembimbing
Ketua : Drs. Muhammad Teguh, M. Si

Anggota : Drs. Harunnurasyid, M.Com

Tanggal diuji : 2 Februari 2012

Adalah benar-benar hasil karya saya dibawah bimbingan tim pembimbing. Isi skripsi ini tidak ada hasil karya orang lain yang saya salin keseluruhan atau sebagian tanpa menyebutkan sumber aslinya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ternyata saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan, termasuk pembatalan gelar kesarjanaan saya.

Inderalaya, Februari 2012
Yang memberi pernyataan,



Yuni Tarida
NIM. 01053120042

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

- *Be happy (in your faith) and rejoice and be glad-hearted continually (always). Be unceasing in prayer (praying perseveringly). Thank (God) in everything (no matter what the circumstances may be, be thankful and give thanks). (1 Thessalonians 5: 16-18a)*
Bersukacitalah senantiasa. Tetaplah Berdoa. Mengucap syukurlah dalam segala hal... .. (1 Tesalonika 5:16-18a)

- *Pendidikan adalah proses sosial. Pendidikan adalah perkembangan. Pendidikan, bukan persiapan untuk hidup, pendidikan adalah kehidupan itu sendiri.*
Education is social process. Education is growth. Education is, not a preparation for life, education is life itself.

Kupersembahkan untuk:

- ❖ *Ayahanda H.S Simanjuntak dan Ibunda R. Siagian Tercinta*
- ❖ *Saudaraku, Ricki dan Andre*
- ❖ *Almamaterku*

KATA PENGANTAR

Dengan segala kerendahan hati, penulis memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas berkat dan rahmat-Nya yang telah diberikan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Adapun yang menjadi judul skripsi ini adalah: **“Strategi Diferensiasi Produk, Diversifikasi Produk, Harga Jual Dan Kaitannya Terhadap Penjualan Pada Industri Kerajinan Rotan Di Kota Palembang”**

Penulisan skripsi ini dibagi dalam lima bab, terdiri dari Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Metodologi Penelitian, Bab IV Hasil dan Pembahasan, Bab V Kesimpulan dan Saran.

Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada pihak-pihak yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa bimbingan, bantuan, pengarahan dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Badia Perizade, MBA selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Prof. Dr. H.Syamsurijal, A.K, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Dr. Azwardi, SE, M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Drs. Nazeli Adnan, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Drs. Muhammad Teguh, M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu dalam penyusunan skripsi ini dengan teliti dan sabar.
6. Drs. Harunnurrasyid, M.Com selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan masukan.
7. Dr. Rosmiyati Chodijah Saleh, SE, M.Si sebagai Dosen Penguji yang telah meluangkan waktu untuk menguji saat sidang dan masukan yang diberikan.
8. Drs. Suhel, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik atas motivasi dan bimbingannya selama saya kuliah.

9. Semua bapak/ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
10. Badan Pusat Statistik Palembang yang telah ikut membantu dalam penyediaan data penelitian ini.
11. Seluruh staf pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
12. Kedua orang tuaku, Ayah H.S Simanjuntak dan Ibu R. Siagian terima kasih atas semua bantuan baik materi maupun spritual selama ini. Terima kasih telah setia dalam kesabaran mendengar keluh kesahku, menguatkan hatiku dan memberi semangat kepadaku dan saudaraku Ricki dan Andre.
13. Teman yang selalu ada Editha Mei Indah Banjarnahor, Rotua Ernawaty Silaen, Santi Yuli Artha Sitinjak. Terima kasih atas kebersamaannya dalam suka dan duka.
14. Teman-teman 8, Kak Nova, Kak Dita, Ridha, Yuyun, Ina, Thea, Juli.
15. Teman-teman seangkatan 2005 di Jurusan Ekonomi Pembangunan atas kebersamaannya selama kuliah.
16. Teman sekaligus adik-adikku Chicitri, Riri, Melia, Fany, Ratih, Imah, Deliza, Gea, Yona, Wiga, Veny, Nana, Puput, Ulfah, Zuzi, Boyke, Selly.
17. Semua pihak yang telah membantu saya dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu.

Semoga segala bantuan moril dan material yang telah diberikan mendapat balasan dari Tuhan Yang Maha Kuasa.

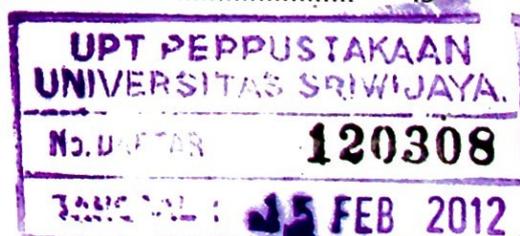
Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna, oleh karena itu sangat diharapkan saran maupun kritikan yang sifatnya membangun sehingga penulis dapat memperbaiki kesalahan di lain kesempatan. Semoga kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Penulis

Yuni Tarida

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERNYATAAN ABSTRAK	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	10
1.3. Tujuan Penelitian	10
1.4. Manfaat Penelitian	11
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Landasan Teori	12
2.1.1. Teori Organisasi Industri	12
2.1.2. Teori Strategi Harga	16
2.1.2.1. Teori Harga Batas	16
2.1.2.2. Diskriminasi Harga (<i>Price Discrimination</i>)	17
2.1.3. Teori Strategi Produk	18
2.1.3.1. Teori Produk Homogen	18
2.1.3.2. Teori Diferensiasi Produk	24
2.1.3.3. Teori Diversifikasi Produk	24
2.2. Penelitian Terdahulu	27
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
3.1. Ruang Lingkup	31
3.2. Jenis dan Sumber Data	31
3.3. Teknik Pengambilan Sampel	32
3.4. Teknik Analisis	32
3.5. Definisi Operasional	33
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1. Rotan	35
4.1.1. Industri Rotan	36
4.1.2. Kerajinan Rotan	38
4.2. Kondisi Umum Industri Kerajinan Rotan di Kota Palembang	40
4.2.1. Awal Mulai Usaha	43
4.2.2. Bahan Baku dan Bahan Penolong	45



4.2.3. Alat dan Sarana Usaha	47
4.2.4. Proses Produksi	48
4.2.5. Lama Produksi	52
4.2.6. Modal	53
4.2.7. Tenaga Kerja, Jam Kerja dan Upah	55
4.2.8. Jenjang Pendidikan	58
4.2.9. Pemasaran	59
4.3. Hasil dan Pembahasan	60
4.3.1. Strategi Diferensiasi Produk	61
4.3.2. Strategi Diversifikasi Produk	64
4.3.3. Penetapan Harga Jual, Strategi Diferensiasi Produk dan Kaitannya terhadap Penjualan Produk Kerajinan Rotan di Kota Palembang	65

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	75
5.2. Saran	76

DAFTAR PUSTAKA	78
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1.1.	Jumlah Usaha Menurut Skala Usaha Di Sumatera Selatan Tahun 2006	3
Tabel 1.2.	Perbandingan Pencari Kerja Dan Yang Dapat Ditempatkan Tahun 2009 Di Kota Palembang	4
Tabel 1.3.	Keadaan Industri Kecil Kota Palembang Berdasarkan Cabang Kerajinan Tahun 2008	5
Tabel 4.1.	Jumlah Unit Usaha, Investasi, dan Tenaga Kerja Industri Kecil Formal Kota Palembang Tahun 2008	40
Tabel 4.2.	Industri Kerajinan Rotan di Kota Palembang Tahun 2008 (Industri Kecil Formal)	41
Tabel 4.3.	Jumlah Unit Usaha, Investasi, dan Tenaga Kerja Industri Kecil Informal Kota Palembang Tahun 2008	41
Tabel 4.4.	Industri Kerajinan Barang-Barang Anyaman di Kota Palembang Berdasarkan KLUI 5 Digit Tahun 2008 (Status Non Formal)	42
Tabel 4.5.	Jumlah Dan Persentase Produsen Kerajinan Rotan Menurut Tahun Awal Usaha	44
Tabel 4.6.	Bahan Baku dan Bahan Penolong yang Digunakan Industri Kerajinan Rotan	46
Tabel 4.7.	Peralatan Yang Digunakan Dalam Proses Produksi Kerajinan Rotan Di Kota Palembang	48
Tabel 4.8.	Lama Produksi Tiap – Tiap Produk Kerajinan Rotan	52
Tabel 4.9	Jumlah Dan Persentase Produsen Kerajinan Rotan Menurut Modal Awal Usaha.....	54
Tabel 4.10	Jumlah Dan Persentase Tenaga Kerja Yang Dipekerjakan Pengusaha Industri Kerajinan Rotan.....	57
Tabel 4.11	Jumlah Dan Persentase Tenaga Kerja Menurut Jam Kerja	57
Tabel 4.12	Jumlah Dan Persentase Produsen Kerajinan Rotan Menurut Tingkat Pendidikan	58
Tabel 4.13	Jumlah Dan Persentase Produsen Kerajinan Rotan Menurut Tingkat Pendidikan	59
Tabel 4.14	Jenis Produk Kerajinan Rotan Kursi.....	62
Tabel 4.15	Jenis Produk Kerajinan Rotan Sekat Ruangan.....	62
Tabel 4.16	Jenis Produk Kerajinan Rotan Meja Santai.....	63
Tabel 4.17	Jenis Produk Kerajinan Rotan Kap Lampu.....	63
Tabel 4.18	Jenis Produk Kerajinan Rotan Tudung Saji	63
Tabel 4.19	Jumlah Produk (Diversifikasi) yang Diproduksi Industri Kerajinan Rotan di Kota Palembang dalam Periode Produksi Satu Bulan	65
Tabel 4.20	Harga Batas Produk Kerajinan Rotan Untuk Jenis Kursi Tamu	69
Tabel 4.21	Jumlah Dan Rata-Rata Penjualan Produk Kerajinan Rotan Jenis Kursi Tamu Berdasarkan Kualitas Dalam Periode Satu Bulan	70

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Pendekatan <i>Structure Conduct Performance</i> (SCP)	12
Gambar 2.2 Model Analisis Organisasi Industri	14
Gambar 2.3 Hubungan Struktur-Perilaku-Kinerja yang Saling Mempengaruhi	15
Gambar 4.1 Persentase Jenis Usaha	43
Gambar 4.2 Tahapan Proses Produksi Industri Kerajinan Rotan	49

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	Jumlah Upah Yang Diterima Tenaga Kerja Industri Kerajinan Rotan Dalam Produksi Satu Bulan 1
Lampiran 2	Daftar Pemakaian Bahan Baku Dan Penolong Tiap Produk Kerajinan Rotan 2
Lampiran 3	Harga Jual Tiap Produk Kerajinan Rotan Di Kota Palembang (dalam Rp 000) 4
Lampiran 4	Jumlah Penjualan (Diferensiasi) Produk Kerajinan Rotan Jenis Kursi Tamu Berdasarkan Kualitas Dalam Periode Satu Bulan 5
Lampiran 5	Jumlah Produksi, Penjualan, Omzet Penjualan, Dan Modal Produk Diversifikasi Kerajinan Rotan Di Kota Palembang Dalam Periode Satu Bulan 6
Lampiran 6	Peralatan Yang Digunakan Dalam Proses Produksi Kerajinan Rotan 7
Lampiran 7	Gambar Proses Produksi Industri Kerajinan Rotan 8
Lampiran 8	Jenis-Jenis Produk Kerajinan Rotan Di Kota Palembang 10
Lampiran 9	Daftar Pertanyaan 13

ABSTRAK

Tarida, Yuni. 2012. Strategi Diferensiasi Produk, Diversifikasi Produk, Harga Jual dan Kaitannya terhadap Penjualan Pada Industri Kerajinan Rotan di Kota Palembang. Jurusan Ekonomi Pembangunan. Fakultas Ekonomi. Universitas Sriwijaya. Dosen Pembimbing : (1) Drs. Muhammad Teguh, M.Si, (2) Drs. Harunnurasyid, M.Com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kaitan strategi diferensiasi produk dan diversifikasi produk terhadap penjualan pada industri kerajinan rotan di kota Palembang. Jenis data yang digunakan adalah data primer yang didapat melalui observasi dan wawancara dan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik. Teknik pengambilan sampel yang dipergunakan adalah metode *purposive sampling* dan *simple random sampling*. Teknik analisis yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kaitan strategi diferensiasi produk yang dilakukan oleh industri kerajinan rotan di kota Palembang dilihat dari segi kualitas yakni kualitas baik, sedang, dan rendah terhadap penjualan didapat bahwa produk kerajinan dengan kualitas baiklah yang mendominasi penjualan. Hal ini dikarenakan konsumen rela membayar lebih mahal demi memperoleh kualitas produk yang baik pula. Diversifikasi produk pun berpengaruh positif terhadap penjualan dimana 5 produsen atau 41,66 persen rata – rata omset penjualan dikuasai oleh produsen yang melakukan diversifikasi produk. Namun ada produsen yang mempunyai modal bulanan besar dan melakukan diversifikasi, omzet penjualannya cenderung lebih rendah dibanding dengan produsen yang hanya memproduksi satu jenis produk kerajinan. Hal ini disebabkan karena produsen yang menghasilkan banyak jenis produk memproduksi produk-produk kecil dengan harga jual lebih rendah dan faktor lain penyebabnya yakni konsumen kurang dikenalnya produk tersebut.

Kata kunci: kerajinan rotan, diferensiasi produk, diversifikasi produk, penjualan

ABSTRACT

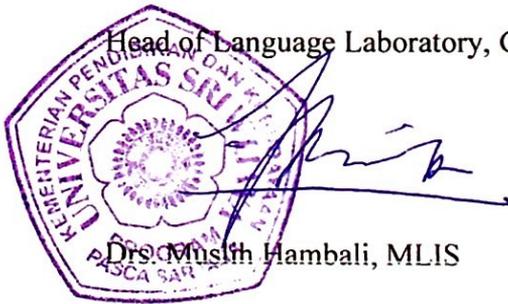
Tarida, Yuni. 2012. Product differential Strategy, Product Diversification, Selling Price and Their Relationships towards the Sales at Rattan Craft Industry in Palembang. Department of Economic Development. Economics. Sriwijaya University. Academic Advisors: (1) Drs. Muhammad Teguh, M.Si., (2) Drs. Harunnurasyid, M.Com.

The study was aimed at finding out the relationships between the product differential strategy and product diversification and the sales at rattan craft industry in Palembang. There are two types of data in this study; Primary and secondary which were collected through purposive and simple random sampling. The primary data were collected by through observations and interview.. The secondary data were obtained from the central statistics agency. The results of the study showed that only the best quality product which dominated the best sellers in the market place. It was because the buyers were willing to pay more price for better product. Product diversification had a significant relationship with the sales on which 5 manufacturers or 41,66 % of the whole turnovers were controlled by manufacturers who diversified the product. In terms of product diversification, the manufacturers who had large amount of monthly capital and diversified the product, the sales turnovers tended to be lower than those who produced single type of product. It was because the manufacturers produced low price small scale product and the buyers' little interests to the products.

Keyword: rattan craft industry, product differences, product diversification, sale

Translated from the original copy.

Head of Language Laboratory, Graduate School of Sriwijaya University



Drs. Muslim Hambali, MLIS

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Usaha kecil merupakan usaha yang integral dalam dunia usaha nasional yang memiliki kedudukan, potensi, dan peranan yang signifikan dalam mewujudkan tujuan pembangunan nasional pada umumnya dan pembangunan ekonomi pada khususnya. Selain itu, usaha kecil juga merupakan kegiatan usaha dalam memperluas lapangan pekerjaan dan memberikan pelayanan ekonomi yang luas, agar dapat mempercepat proses pemerataan dan pendapatan ekonomi masyarakat.

Definisi usaha kecil menurut undang-undang No. 9 tahun 1995 tentang usaha kecil adalah kegiatan ekonomi rakyat yang memiliki hasil penjualan tahunan maksimal Rp 1 miliar dan memiliki kekayaan bersih tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, paling banyak Rp 200 juta (Sudisman dkk, 1996 dalam Kuncoro 2007:365)

Secara lebih luas peranan industri kecil sebenarnya dapat pula dilihat dari butir pertama dan kedua Trilogi Pembangunan Indonesia, yakni pemerataan dan pertumbuhan. Pengertian pemerataan tidak hanya sekedar memperluas kesempatan kerja, tetapi juga pemerataan pembagian pendapatan, kesempatan berusaha, keseimbangan pembangunan antarwilayah, dan lingkungan. Jika memandang kehadiran industri kecil dari kaca mata pertumbuhan, tampaknya industri ini tidak perlu banyak mendapat perhatian, ada tidak ada pembinaan dan pengembangannya mereka akan tetap hidup dengan berbagai cara bertahan. Terlalu banyak ikhtiar, usaha dan energi akan percuma untuk menata bentuk hasil. Bagi tujuan pertumbuhan, kehadiran industri-industri kecil malah lebih diharapkan (Hasibuan, 2000:33).

Keberadaan industri kecil dalam perekonomian Indonesia semakin bertambah penting (terutama dari segi penyerapan tenaga kerja). Ada beberapa alasan kuat yang mendasari resistensi dari keberadaan industri kecil dan industri kerajinan rumah tangga dalam perekonomian Indonesia. Alasan *pertama*, sebagian besar populasi industri kecil dan kerajinan berlokasi di daerah pedesaan dan pinggiran kota, sehingga jika dikaitkan dengan kenyataan tenaga kerja yang semakin meningkat, serta luas tanah garapan yang semakin berkurang, industri kecil merupakan jalan keluar. *Kedua*, beberapa jenis kegiatan industri kecil dan kerajinan rumah tangga banyak menggunakan bahan baku dari sumber-sumber di lingkungan terdekat (disamping tingkat upah yang murah) telah menyebabkan biaya produksi dapat ditekan rendah. *Ketiga*, harga jual yang relatif murah, serta tingkat pendapatan pada kelompok bawah rendah, sesungguhnya merupakan suatu kondisi tersendiri yang memberikan peluang bagi industri industri kecil dan kerajinan rumah tangga untuk tetap bertahan. *Keempat*, tetap ada permintaan terhadap beberapa jenis komoditi yang diproduksi secara manual misalnya batik tulis, anyam-anyaman dan barang-barang ukiran (Saleh, 1986:11).

Pada umumnya industri kecil menggunakan teknologi yang sederhana dimana prosesnya dilakukan secara manual, sehingga industri kecil memiliki ciri padat karya. Tenaga kerja yang dipekerjakan pada industri kecil biasanya tidak mensyaratkan tingkat pendidikan tinggi tetapi lebih mengandalkan keterampilan. Dengan demikian, industri kecil akan lebih mudah untuk merekrut tenaga kerja dalam jumlah besar, yang berarti dapat ikut serta memperkecil angka pengangguran (Nurhayati, 2004:18).

Industri kecil mampu bertahan dan tetap dapat menghasilkan keuntungan disaat perekonomian digoncang oleh krisis ekonomi dimana sebagian besar industri

menengah dan besar gulung tikar. Hal ini dikarenakan modal yang dipergunakan relatif kecil dan skala usaha kecil dan tidak terbebani dengan suku bunga.

Industri kecil di Sumatera Selatan yang cukup besar dalam industri pengolahan bila dilihat dari sisi jumlah unit usaha. Kontribusi masing-masing jenis industri dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 1.1
Jumlah Usaha menurut Skala Usaha
Di Sumatera Selatan Tahun 2006

No	Skala Usaha	Jumlah	Persentase (%)
1	Usaha Mikro	473.496	86.86
2	Usaha Kecil	68.538	12.57
3	Usaha Menengah	2.387	0.44
4	Usaha Besar	655	0.12
5	Tak Dapat Diidentifikasi	27	0.01
Total		545.103	100

Sumber: BPS, Sensus Ekonomi 2006

Jumlah usaha mikro dan kecil yang ada di Sumatera Selatan masing-masing adalah 473.496 unit usaha (86,86 persen) dan 68.538 unit usaha (12,57 persen). Ibukota propinsi Sumatera Selatan adalah Palembang. Kota Palembang dikenal sebagai kota pusat dagang dan industri.

Istilah usaha mikro, usaha menengah dan usaha usaha besar. Dimana, perbedaan dari usaha-usaha tersebut dapat dilihat dari kriteria-kriteria usahanya, jenis usahanya, produk barang dan jasa yang dihasilkan dari usaha tersebut. Perbedaan usaha kecil dengan usaha lainnya, seperti usaha menengah dan besar dapat dilihat dari: (1) Usaha kecil tidak memiliki sistem pembukuan, yang menyebabkan pengusaha kecil tidak memiliki akses yang cukup menunjang terhadap jasa perbankan. (2) Pengusaha kecil memiliki kesulitan dalam meningkatkan usahanya, karena teknologi yang digunakan masih bersifat semi modern, bahkan masih dikerjakan secara tradisional. (3) Terbatasnya kemampuan pengusaha kecil dalam

mengembangkan usahanya, seperti: untuk tujuan ekspor barang-barang hasil produksinya.

Kota Palembang memiliki usaha-usaha kecil baik formal maupun informal. Sektor formal adalah sektor yang terdaftar pada instansi pemerintah, sedangkan sektor informal adalah sektor yang tumbuh tanpa adanya pendaftaran dan izin dari instansi pemerintah. Sektor informal tumbuh karena tidak tersedianya lapangan kerja yang cukup pada sektor formal.

Tabel 1.2
Perbandingan Pencari Kerja dan Yang Dapat Ditempatkan Tahun 2009 di Kota Palembang

Tingkat Pendidikan	Pencari Kerja	Pencari Kerja Yang Dapat ditempatkan	Jumlah Pengangguran	Persentase Pengangguran (%)
Tidak tamat SD	-	-	-	-
Tamat SD	85	23	62	0,21
Tamat SMP	302	64	238	0,80
Tamat SMU	17.576	1.635	15.941	53,42
D1/ D2	274	*	274	0,92
Sarjana Muda	4.916	182	4.734	15,86
Sarjana	8.828	234	8.594	28,79
Jumlah	31.981	2.138	29.843	100

Sumber: Badan Pusat Statistik, Palembang Dalam Angka, tahun 2010

*) Angka pada kolom D1/ D2 tidak termuat pada sumber

Dari tabel 1.2 diatas terlihat bahwa jumlah pengangguran di tahun 2009 mencapai 29.843 orang. Dimana tingkat pengangguran tertinggi ternyata diduduki oleh para pencari kerja tamatan SMU yang mencapai 15.941 orang atau 53,42 persen, diikuti oleh tamatan sarjana yang berjumlah 8.594 orang atau 28,79 persen. Yang diartikan banyaknya jumlah pencari kerja yang berasal dari tamatan SMU dan lulusan Sarjana tidak sebanding dengan jumlah lapangan pekerjaan yang tersedia.

Ada beberapa jenis industri usaha kecil di kota Palembang, antara lain industri pangan, industri kimia dan bahan bangunan, industri sandang dan kulit, industri kerajinan umum, industri logam dan jasa. Industri kerajinan umum terdiri

dari industri ukiran kayu, industri perabotan rumah tangga, anyaman bambu, anyaman purun, rotan, sapu ijuk, dan kerajinan lainnya.

Di tahun 2008 jumlah unit usaha industri kecil non formal mencapai 2.465 unit usaha dan menyerap tenaga kerja sebanyak 5.860 tenaga kerja. Industri kerajinan merupakan salah satu cabang industri yang sangat bergantung pada bahan bakunya. Salah satu industri kecil kerajinan yang terdapat di Palembang adalah industri kerajinan rotan. Jumlah unit usaha industri yang paling banyak di kota Palembang adalah industri anyaman purun dengan jumlah unit usaha sebanyak 24 unit usaha dengan jumlah 55 tenaga kerja. Industri anyaman ini berkembang dikarenakan mudahnya mendapatkan bahan baku untuk proses produksi. Jenis industri kecil lain adalah industri kerajinan rotan dengan 13 unit usaha dengan jumlah tenaga kerja 39 orang (tabel 1.3)

Tabel 1.3
Keadaan Industri Kecil Kota Palembang Berdasarkan Cabang Kerajinan Tahun 2008

N O	JENIS INDUSTRI	KOMODITI UTAMA	UNIT USAHA	TENAGA KERJA	NILAI INVESTASI (000)
1	Anyam-anyaman dari rotan dan bambu	Anyaman Rotan	13	39	6.500
		Anyaman Bambu	10	20	2.000
2	Anyam-anyaman dari tanaman selain rotan dan bambu	Anyaman Purun	24	55	3.800
3	Kerajinan Ukir-Ukiran kayu kecuali furniture	Ukiran Kayu	12	36	11.400
		Laquer	5	10	2.500
		Kaligrafi	2	4	200
		Bingkai Poto	5	16	800
	JUMLAH		71	180	27.200

Sumber : Diperindag, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Palembang 2009

Sebagian besar usaha ini termasuk ke dalam usaha informal karena usaha ini tidak terdaftar di lembaga atau instansi pemerintah terkait. Dan beberapa tahun belakang ini usaha ini mengalami kemunduran dikarenakan sulitnya mendapatkan bahan baku. Mereka yang bertahan dalam industri ini dikarenakan merupakan usaha turun-menurun atau warisan dari keluarga yang mesti dipertahankan. Selain menghadapi masalah internal, industri kerajinan ini juga menghadapi masalah eksternal, antara lain persaingan yang cukup ketat dengan industri kerajinan yang berbahan baku kayu khususnya kayu jati, bambu dan rotan sintentik.

Bila dilihat dari aspek rintangan masuk (*barrier to entry*) maka pada umumnya hampir tidak ada rintangan masuk. Dengan demikian entry sangat mudah dan tidak membutuhkan investasi yang besar-besaran, sebagaimana pada industri modern. Namun untuk beberapa jenis industri, memang dibutuhkan keterampilan yang tinggi untuk dapat *entry*. Walaupun mudah masuk, sebaliknya untuk banyak industri kecil/kerajinan rumah tangga mudah pula keluar (*exit*) dengan demikian relatif sukar untuk mengorganisirnya (Hasibuan, 2000:40).

Perkembangan industri di Palembang tidak terlepas dari perkembangan industri nasional yang disesuaikan dengan potensi sumber daya alam yang dimiliki. Namun struktur industri di Palembang ini masih dirasakan terdapat kelemahan karena lebih banyak ditentukan oleh industri berskala besar dan beroperasi pada kegiatan hulu, disamping juga kelompok industri tersebut lebih banyak berorientasi pada pengolahan sumber daya alam.

Industri-industri yang ada di kota Palembang memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan karena sebagian besar industri yang ada di kota Palembang menghasilkan produk yang masih berpotensi untuk memiliki pangsa pasar yang luas.

Dalam bisnis industri saat ini, diperlukan berbagai aspek untuk menunjang keberhasilan suatu perusahaan agar dapat bersaing sehingga dapat meningkatkan profit atau laba perusahaan secara kontinuitas. Keuntungan bisa diperoleh apabila perusahaan dapat mencapai volume penjualan yang maksimal. Volume penjualan merupakan salah satu faktor penentu yang sangat berpengaruh dalam pencapaian laba bersih, sedangkan keuntungan atau laba merupakan sarana yang penting bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan, maka dari itu produsen harus berusaha untuk menciptakan volume penjualan yang menguntungkan. Semakin tinggi volume penjualan maka laba yang diperoleh akan meningkat, dengan demikian perusahaan akan mampu bertahan hidup, tumbuh dan berkembang lebih lanjut, serta tangguh dalam mengatasi pengaruh faktor-faktor lingkungan yang senantiasa berubah.

Agar perusahaan dapat berhasil dalam memasarkan produknya, produsen kerajinan rotan ini harus mampu mengembangkan produk yang dipasarkan sesuai dengan kebutuhan dan keinginan konsumen. Sehingga dapat bertahan dan sedapat mungkin berkembang dalam situasi persaingan tinggi, maka perusahaan harus dapat selalu tanggap terhadap lingkungannya baik secara internal maupun secara eksternal dalam usaha merebut pasar dengan demikian harus yakin bahwa produk baru tersebut memang sesuai dengan selera konsumen dimana perusahaan bisa memproduksinya dengan kualitas yang sama baiknya dengan produk-produk sebelumnya. Diversifikasi produk menggambarkan dan karakteristik menyeluruh dari barang dan jasa yang menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang ditentukan.

Suatu keanekaragaman jenis produk atau varian-varian yang baru dibuat oleh produsen guna menjawab permintaan pasar atau konsumen, ditengah tingginya persaingan dengan produsen yang juga memasarkan produk sejenis. Dengan demikian diversifikasi produk menentukan penjualan produk. Menggunakan strategi

diversifikasi akan menjadi paling kompleks implikasinya, karena bagi perusahaan ini akan menjadi pengalaman buruk, baik dari segi pasar maupun dari segi produknya. Secara umum diversifikasi juga perluasan atau pengembangan, diversifikasi produk dilakukan oleh perusahaan sebagai akibat dilaksanakannya pengembangan produk, sementara produk lama secara ekonomis masih dapat untuk dipertahankan.

Selain dengan mengembangkan strategi diversifikasi, strategi yang juga digunakan oleh perusahaan guna meningkatkan penjualan usahanya adalah strategi diferensiasi produk. Dalam strategi diferensiasi produsen menekankan pada pengembangan cara untuk membuat produk unik dan berbeda. Dalam strategi ini produsen memfokuskan pada pengembangan jenis produk yang akan menjadi daya tarik bagi konsumen, dimana perusahaan memiliki keuntungan dari *cost* atau keuntungan diferensiasi.

Bentuk dasar dari sebuah diferensiasi yang biasanya tidak dicocoki untuk strategi harga rendah adalah strategi kualitas, yang akan membuat sebuah perusahaan melahirkan suatu produk atau pelayanan yang unggul dari pada pesaing. Strategi kualitas berarti bahwa barang menjadi barang yang menawarkan kenaikan kegunaan/keuntungan konsumen. Dalam pembahasan usaha kerajinan rotan ini sendiri strategi diferensiasi kualitas dilihat dari jenis bahan baku yang digunakan serta keunikan bentuk.

Penemuan yang paling penting dari penyelidikan peranan kualitas produk, menyimpulkan bahwa : Faktor tunggal yang paling penting yang mempengaruhi sebuah perusahaan dalam hal prestasi/penampilan adalah kualitas dari produk-produk dan pelayan-pelayannya yang berbeda dari para pesaing. Ada beberapa implikasi bagi produsen yang meningkatkan kualitas produknya.

- kualitas yang berpengaruh pada pangsa pasar, akan menerima pangsa pasarnya yang lebih tinggi, yang mana kemudian strategi kualitas tidak harus melibatkan harga-harga tinggi.
- kualitas yang berpengaruh pada harga, kualitas yang lebih tinggi membuat perusahaan membayar harga yang lebih tinggi. Harga yang lebih tinggi dapat secara langsung memperbaiki keuntungan atau memberikan perusahaan untuk memperbaiki kualitas lebih lanjut, dan menciptakan rintangan kompetitif.
- kualitas yang mempunyai dampak langsung pada keuntungan, selain akibatnya pada pangsa pasar dan harga. Dalam setiap perusahaan ada hubungan langsung antara kualitas dengan ROI.
- kualitas yang tidak mempengaruhi harga secara negatif. Walaupun bisa jadi dalam kenyataannya itu tidak mempengaruhi harga sama sekali.

Pencarian standar kualitas melibatkan pengertian ukuran-ukuran kualitas apa yang ditawarkan yang relevan pada kepuasan konsumen. Penampilan dalam sifat-sifat produk, pengoperasian dan kenyamanan bentuk spesifik atau adanya cacat-cacat, keistimewaan dan nama, merupakan unsur yang dapat menunjukkan kualitas produk dan juga pelayanannya, menggambarkan kemampuan untuk melayani sebuah produk.

Dalam pembahasan ini diferensiasi berdasarkan kualitaslah yang digunakan sebagai acuan dalam menentukan harga jual serta dampaknya terhadap penjualan. Produk-produk yang dihasilkan oleh tiap produsen kerajinan rotan ini memiliki kualitas yang berbeda. Berdasarkan uraian di atas, diketahui bahwa industri kerajinan rotan ini memiliki prospek yang baik di masa yang datang, dimana tiap perusahaan telah mempersiapkan diri dalam bertahan dalam persaingan industri ini serta

berusaha mengembangkan lebih lagi dengan menggunakan strategi-strategi produksi yang ada. Maka disini akan mengkaji lebih dalam mengenai **”Strategi Diferensiasi Produk, Diversifikasi Produk, Harga jual Dan Kaitannya Terhadap Penjualan Pada Industri Kerajinan Rotan Di Kota Palembang”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka permasalahan utama yang dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kaitan strategi diferensiasi produk terhadap penjualan produk industri kerajinan rotan
2. Bagaimana kaitan strategi diversifikasi produk terhadap penjualan produk industri kerajinan rotan

1.3 Tujuan Penulisan

Berdasarkan pada permasalahan yang tercantum maka penulisan ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Kaitan strategi diferensiasi produk terhadap penjualan produk industri kerajinan rotan
2. Kaitan strategi diversifikasi produk terhadap penjualan produk industri kerajinan rotan

I.4 Manfaat Penulisan

Adapun manfaat dari penulisan ini adalah :

➤ **Manfaat Akademik**

Memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pada bidang ilmu ekonomi dan memberikan masukan yang bermanfaat untuk menambah pengetahuan penulis dan pembaca mengenai industri kerajinan rotan di kota Palembang khususnya dan di Indonesia umumnya.

➤ **Manfaat Operasional**

Dapat memberikan masukan pada pemerintah umumnya dan industri kerajinan rotan khususnya, dalam upaya pengembangan industri kerajinan rotan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Rida, 2000. *Pengaruh Harga Terhadap Permintaan Kain Songket di Kota Palembang*. Skripsi tidak dipublikasikan. Fakultas Ekonomi. Universitas Sriwijaya
- Badan Pusat Statistik. Berbagai Edisi. *Palembang Dalam Angka*.
- Chasanah, Uswatun. 2010. *Perilaku Bersaing Industri Kain Tenun Tajung Di Kelurahan Tuan Kentang Palembang*. Skripsi tidak dipublikasikan. Fakultas Ekonomi. Universitas Sriwijaya
- Dinas Perindustrian dan Perdagangan kota Palembang. Palembang :Deperindag
- Hasibuan, Nurimansyah. 1993. *Ekonomi Industri: Persaingan, Monopoli dan Regulasi*. Penerbit PT Pustaka LP3EM Indonesia, Jakarta.
- , Nurimansyah. 2000. *Konsentrasi Industri yang Menindasi*. Jakarta: Penerbit FE UNSRI Karunika Universitas Terbuka.
- Hidayat, Anas, 1992. *Analisis Perkembangan Industri Kecil Berdasarkan Penyusunan Indeks Produktivitas dan Tingkat Efisiensinya di Daerah Istimewa Yogyakarta*, Jurnal Kajian Ekonomi. Hal 1-21. FE-Universitas Islam Indonesia.
- Howe, Stewart, W. 1978. *Industrial Economics: An Applied Approach*. The Macmillan Press LTD. USA
- Jasni, Matono, dan Suprianal, Nana. *Sari Hasil Penelitian Rotan*. Diambil pada tanggal dari 10 Oktober 2011 dari <http://www.dephut.go.id/files/SARI%20HASIL%20PENELITIAN%20ROTAN.pdf>
- Koch, V. James. 1980. *Industrial Organization and Price*. Second Edition. Prentice-Hall Inc. Engle Wood Cliff. New Jersey.
- Kuncoro, Mudrajad. 2007. *Ekonomika Industri Indonesia*. Yogyakarta: Penertbit C.V Andi Offset.
- Manoppo, Rendra. 2003. *Pengaruh Differensiasi Produk terhadap Tingkat Keuntungan Industri Sapu Ijuk di Palembang*. Skripsi tidak dipublikasikan. Fakultas Ekonomi. Universitas Sriwijaya. Inderalaya.

- Martin, Stephen. 1994. *Industrial Economics : Economic Analysis and Public Policy Second Edition*. Prentice Hall. Inc
- Maulinda, Yettie. 2005. *Analisis Differensiasi Produk dan Kinerja Keuntungan Industri Pengolahan Teh di Indonesia*. Tesis tidak dipublikasikan. Program Pasca Sarjana Universitas Sriwijaya. Palembang.
- Philip, Kotler. 1997. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta:Prehallindo.
- Prameswari, Ratri. 2010. *Analisis Keterkaitan Strategi Produk Terhadap Keuntungan Pada Industri Kerajinan Mebel Rotan Di Kota Palembang*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Ekonomi. Universitas Sriwijaya. Indralaya
- Pyndick, Robert S & Daniel L. Rubinfeld. 2005. *Mikro Ekonomi*. Jakarta: Penerbit PT. Indeks.
- Rahardja, Pratama dan Mandala Manurung. 2001. *Teori Ekonomi Mikro: Suatu Pengantar*. Jakarta: Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Risdoana, Intan. 2008. *Perilaku Industri Kain Ulos di Sumatera Utara*. Skripsi tidak Diterbitkan. Fakultas Ekonomi. Universitas Sriwijaya. Inderalaya
- Robiani. 2002. *Pengaruh Konsentrasi Industri Terhadap Perilaku dan Kinerja Industri Pengolahan Susu Indonesia*. Disertasi. Program Pasca Sarjana UNPAD Bandung
- Ruth, Santy. 2005. *Analisis Strategi Harga Industri Cor Logam Di Kota Palembang*. Skripsi. Tidak dipublikasikan. Fakultas Ekonomi. Universitas Sriwijaya. Palembang.
- Saragih, Rida Apriyanti. 2006. *Analisis Differensiasi Produk terhadap Tingkat Keuntungan pada Industri Bika Ambon di kota Medan*. Skripsi tidak diterbitkan. Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Inderalaya
- Salvatore, Dominick. 1989. *Managerial Economic*. Mcgraw Hill Book Company.
- Salvatore, Dominick. 2004. *Managerial Economics*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sinulingga, Sukaria. 2007. *Analisis Lingkungan Usaha*. Cetakan 1. Medan USUpres
- Sudarman, Ari. 2003. *Teori Ekonomi Mikro I*. Jakarta: Penerbit Departemen Pendidikan Nasional.

- Sukirno, Sadono. 1994. *Pengantar Teori Mikroekonomi*. Edisi II. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sukirno, Sadono. 2002. *Pengantar Teori Mikroekonomi*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Teguh, Muhammad. 2005. *Metodologi Penelitian Ekonomi*. Jakarta: Penerbit PT. Raja Grafindo Persada.
- Teguh, Muhammad. 2010. *Makalah Ekonomi Industri*. Seri tidak dipublikasikan
- Utami. 2003. *Analisis Differensiasi Produk terhadap Perilaku Harga pada Industri Kerupuk Kemplang di kota Palembang*. Skripsi tidak diterbitkan. Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Inderalaya.
- Wajdi, Muhammad Farid. *Manajemen Strategi*. Edisi II. Diambil pada tanggal 2 Januari 2012
www.ums.ac.id/ManajemenStrategi/BAB%2012.%20Alternatif%20Strat.
- Winardi. 1998. *Kamus Ekonomi*. Bandung: Penerbit Mandan Maju.